ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE*, PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister

TITIK SUSANTI
NIM. B2091231006

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Titik Susanti
NIM	: B2091231006
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 15 Januari 2025



Titik Susanti
NIM.B2091231006

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Titik Susanti
NIM	: B2091231006
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi**.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipertanggungjawabkan.

Pontianak, 17 Januari 2025



Titik Susanti
NIM. B2091231006

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

ini diajukan oleh:

Nama	:	Titik Susanti
NIM	:	B2091231006
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	24 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA NIP. 197307311997022001	21/02/2025	
Pembimbing II	Vitriyan Espa, SE, MSA, Ak, CA NIP. 197809062005011002	19/02/2025	
Penguji I	Umiaty Hamzani, SE, M.Com, Ph.D NIP. 198012182003122001	18/02/2025	
Penguji II	Ira Grania Mustika, SE, MM, Ak NIP. 196911151996032002	10/02/2025	

Pontianak, 24 Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunianya. Penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis ini. Dengan judul **"ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE,* PERTUMBUHAN ASET DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP NILAI PERUSAHAN DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI"** Tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata-2 pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penulisan, dimana tentunya masih membutuhkan kesempurnaan yang lebih lanjut. Untuk itu penulis dengan rendah hati akan menerima segala saran-saran maupun kritikkan dari para pembaca demi penyempurnaan Tesis ini.

Dalam proses penyelesaian Tesis ini, penulis telah banyak menerima dukungan, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini, Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA, Ph.D Ketua Program Magister Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Dr. Nella Yantiana, MM, Ak, CA, CMA, CPA selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan kontribusi bimbingan dan saran dalam penulisan tesis di perkuliahan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Vitriyan Espa SE, MSA, Ak, CA selaku Pembimbing 2 yang telah memberikan kontribusi bimbingan dan saran.
6. Seluruh Dosen, Asisten Dosen, Staf Akademik, Staf Tata Usaha, Staf Perpustakaan dan karyawan di Magister Akuntansi Fakultas Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Tangjungpura yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

7. Kedua orang tua terhebat, cinta pertama dan panutanku Bapak Susanto dan pintu surgaku Ibu Hartini yang selalu menjadi *support system* bagi penulis, yang selalu peduli kepada penulis. Beliau memang tidak pernah merasakan pendidikan di bangku perkuliahan namun dengan semangat yang tidak pernah kenal lelah, kerja keras, doa, harapan, dukungan dan didikan yang diberikan, membuat penulis dapat menyelesaikan studinya sampai menjadi seorang Magister. Terima kasih Bapak dan Ibu. Semoga Bapak dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
8. Saudara kandung penulis Abang Hari Purnomo, S.Pd yang selalu memberikan semangat, doa dan motivasi kepada penulis.
9. *I wanna thank* Titik susanti, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.
10. Teman-teman Magister Akuntansi angkatan 19 Rindy Musfikianty, Siti ’Afifah, Kak Melissa Christy Ferrary, Kak Magnalia Restu Khasanah, Sopia Harpidalinda, Ihgnasia Inge, Veronica Nissie Susanto, Angelicia, Miske Laurance, Bang Muhammad Arbiant Givari, Bang Ramadani, Bang Husnul Mawarid, Bang Agung Perbowo, Bang Nanda Saputra Pratama dan Bang Alex Yodianto yang selalu mendukung dan saling membantu dalam menjalankan masa studi hingga menyelesaikan tesis ini.

Semoga bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak mendapat balasan yang sesuai dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis berharap Tesis ini memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mampu mencapai maksud serta tujuan penulisan. Akhir kata, penulis juga ingin menyampaikan Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama penulisan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Pontianak, 24 Januari 2025

Titik Susanti

B2091231006

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan manganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage,* pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan variabel ukuran perusahaan sebagai variable moderasi. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan *purpose sampling* sebagai metode pengambilan sampel, sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis data panel diolah menggunakan program aplikasi *e-views*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan

ABSTRACT

This research aims to test and analyze the influence of profitability, leverage, asset growth and sales growth on firm value with the firm size as a moderating variable. The objects of this research are transportation and logistics companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018 - 2023. This research uses secondary data with sampling purposes as a sampling method, so that a research sample of 10 companies is obtained. The data analysis method used is panel data analysis which is processed using the e-views application program. The results of this research show that profitability has an effect on firm value, leverage has no effect on firm value, asset growth has no effect on firm value and sales growth has no effect on firm value. Firm size is able to moderate profitability on firm value, firm size is not able to moderate leverage on firm value, firm size is not able to moderate asset growth on firm value and firm size is not able to moderate sales growth on firm value.

Keywords: profitability, leverage, asset growth, sales growth, firm size and firm value

RINGKASAN

Analisis Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Pertumbuhan Aset Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

1. Latar Belakang

Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang tinggi dalam jangka panjang. Pasar akan percaya pada kondisi perusahaan jika nilainya tinggi menunjukkan prospek masa depan dan masa kini. Ini dapat dianggap sebagai ukuran seberapa besar atau kecil nilai perusahaan berdasarkan jumlah saham yang diterbitkannya di pasar modal. Karena keuntungan para pemegang saham adalah tujuan utama perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan jaminan kepada krediturnya terkait pembayaran kewajibannya karena tidak mungkin perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya sementara harga sahamnya terus meningkat.

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memiliki prospek bagus. Pada triwulan II tahun 2024 sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 9,56%, sektor transportasi dan logistik Indonesia menyumbang 6,24% terhadap PDB, atau setara dengan Rp 345,6 triliun, menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian nasional. Selain itu, peningkatan efisiensi logistik telah didorong oleh inovasi teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan *Software-as-a-Service* (SaaS). Menurut JPNN.com, 2024.

Tepat di tahun 2021 saham sektor transportasi dan logistik mengalami kenaikan hingga awal periode tahun 2022, akan tetapi pada periode selanjutnya saham pada sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan dan selanjutnya saham pada sektor ini cenderung bergerak melandai hingga akhir tahun 2023 dengan hanya mencatatkan kenaikan 1,05%. Beberapa saham penopang sektor transportasi dan logistik adalah NELLY, ASSA, dan PPGL.

Dikutip dari CNBC *marco strategist* menjelaskan bahwa saham disektor transportasi dan logistik mengalami pelemahan akibat daya beli dan konsumsi masyarakat, terutama akibat lesunya *e-commerce* yang menjadi sumber pertumbuhan utama.

Transportasi dan logistik merupakan sektor yang memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, dengan pertumbuhan sebesar 9,56% pada triwulan II tahun 2024 dan kontribusi sebesar 6,24% terhadap PDB nasional. Namun, meskipun sektor ini memiliki potensi besar, saham-sahamnya mengalami fluktuasi yang cukup signifikan pada tahun 2021 hingga 2023, hanya mencatatkan kenaikan 1,05% pada akhir 2023. Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk memperbarui pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, dengan memperluas variabel yang diuji serta mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat teori dan praktik pengelolaan nilai perusahaan di sektor yang memiliki peran strategis bagi perekonomian nasional sehingga judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Pertumbuhan Aset, Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi".

2. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan

terhadap nilai perusahaan.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

3. Metode Penelitian

a. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan Sektor Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga 2023.

b. Hipotesis

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H2 : *Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H3 : Pertumbuhan Aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H4 : Pertumbuhan Penjualan berpengaruhterhadap nilai perusahaan

H5 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H6 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan

H7 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

H8 : Ukuran perusahaan memoderasi pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

c. Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data Panel. Penelitian ini menggunakan

data laporan keuangan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Bentuk datanya menggunakan data panel dimana memiliki data *Crossectional* dan *Time Series* sekaligus. Data *time series* adalah sekumpulan data penelitian yang nilai variabelnya berasal dari waktu yang berbeda-beda.

d. Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel menggunakan *E-views* versi 12.

4. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sesuai dengan teori sinyal, laba yang diperoleh perusahaan dapat menjadi indikator positif bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, yang pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan (Santoso dan Junaeni et al., 2022). Ketika perusahaan dalam sektor ini melaporkan laba yang tinggi, minat investor cenderung meningkat karena adanya potensi pembagian dividen sesuai keputusan RUPS. Dividen, yang merupakan salah satu bentuk pengembalian investasi bagi investor, serta kenaikan permintaan saham, dapat mendorong peningkatan harga saham. Hal ini memungkinkan investor memperoleh *capital gain* dari investasinya. Dengan demikian, terdapat korelasi yang sangat positif antara peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan di sektor transportasi dan logistik.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Leverage* menunjukkan sejauh mana aset perusahaan telah dibiayai oleh penggunaan hutang (Kashmir, 2014). *Leverage* dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Jika *Debt to Equity Ratio* semakin rendah maka semakin baik karena aman bagi kreditur saat dilikuidasi (Kashmir, 2014). Angka DER yang tinggi tidak selalu menjadi penyebab dari rendahnya nilai perusahaan. Begitupula dengan angka DER yang rendah, tidak selalu menjadikan nilai perusahaan naik.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Peningkatan dan penurunan aset tidak mempengaruhi harga per lembar saham perusahaan sehingga mengakibatkan pertumbuhan aset tidak dapat dijadikan sebagai salah satu faktor pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan modalnya untuk perusahaan. Investor melihat jumlah aset pada tahun saat ingin berinvestasi, namun tidak melihat jumlah aset tahun sebelumnya. Diasumsikan bahwa investor lebih mengutamakan faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti tingkat profitabilitas atau laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada tahun saat ini
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang sedang bertumbuh, lebih memerlukan banyak dana untuk melakukan perluasan usahanya. Kebutuhan akan dana yang besar, menuntut perusahaan untuk fokus kepada dana operasional perusahaan dibandingkan untuk fokus pada kesejahteraan pemegang saham.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan mampu memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan yang besar menjadi daya tarik bagi para investor untuk memutuskan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang mencerminkan nilai ukuran perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang besar.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan hasil ini mengindikasikan bahwa sinyal *leverage*, baik pada perusahaan besar

maupun kecil, tidak cukup kuat untuk memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan. Pada perusahaan besar, meskipun reputasi dan akses sumber daya lebih baik, investor mungkin tetap memandang *leverage* sebagai faktor yang meningkatkan risiko, sehingga mengabaikan potensi manfaatnya. Sementara itu, pada perusahaan kecil, *leverage* sering kali diartikan sebagai sinyal ketergantungan yang tinggi terhadap utang, yang dapat melemahkan kepercayaan investor. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak cukup untuk memperkuat atau mengubah interpretasi sinyal *leverage* terhadap nilai perusahaan.

7. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan Semakin tinggi atau rendahnya ukuran perusahaan, tidak akan mempengaruhi hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya perusahaan tidak mempengaruhi hubungan pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
8. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menyatakan besarnya pertumbuhan penjualan yang meningkat tidak menjadi dasar investor dalam memilih suatu saham. Investor lebih memilih suatu saham dengan melihat tingkat dividen yang dibayarkan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan yang diukur dengan jumlah aset tidak memperkuat pengaruh pertumbuhan penjual terhadap keputusan investor untuk membeli suatu saham. Investor lebih melihat bagaimana perusahaan tersebut dalam mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan yang dibagikan menjadi dividen.

5. Kesimpulan

1. Profitabilitas dan nilai perusahaan

   Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan artinya hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut. Profitabilitas mencerminkan

kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aktivitas operasionalnya, yang dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Dengan demikian, perusahaan yang berhasil mempertahankan atau meningkatkan profitabilitasnya cenderung lebih dihargai oleh pasar, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan secara keseluruhan.

2. *Leverage* dan nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara *leverage* dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis kedua (H2) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat *leverage* atau penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan, tidak secara langsung memengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kemampuan perusahaan dalam mengelola utang secara efektif, tingkat risiko keuangan yang diterima investor, serta kondisi ekonomi dan industri yang dapat memengaruhi pandangan terhadap *leverage*. Dengan demikian, meskipun *leverage* sering digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan pendanaan, manajemen perlu mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan risiko *leverage* agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap nilai perusahaan.

3. Pertumbuhan aset dan nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pertumbuhan aset dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ketiga (H3) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan aset yang dimiliki perusahaan tidak secara langsung berdampak pada persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Salah satu kemungkinan penyebabnya adalah investor mungkin memandang pertumbuhan aset hanya sebagai salah satu aspek dari kinerja perusahaan yang belum tentu mencerminkan efisiensi pengelolaan atau kemampuan menghasilkan laba. Dengan demikian, temuan ini menekankan pentingnya bagi manajemen untuk tidak hanya fokus pada peningkatan jumlah aset, tetapi juga memastikan bahwa aset tersebut dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kinerja dan

keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

4. Pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis keempat (H4) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan penjualan perusahaan tidak secara langsung mempengaruhi persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin terjadi karena pertumbuhan penjualan saja tidak cukup untuk mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Oleh karena itu, temuan ini menekankan pentingnya bagi perusahaan untuk memastikan bahwa pertumbuhan penjualan diiringi dengan strategi yang efektif dalam meningkatkan margin keuntungan dan menciptakan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham.

5. Ukuran perusahaan memoderasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis kelima (H5) diterima. Semakin meningkatnya profitabilitas suatu perusahaan, maka harga saham perusahaan tersebut semakin meningkat. Dengan meningkatnya harga saham, mencerminkan kinerja perusahaan yang baik sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Ukuran perusahaan yang besar menjadi daya tarik bagi para investor untuk memutuskan membeli saham perusahaan tersebut. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut, maka semakin tinggi harga saham yang mencerminkan nilai ukuran perusahaan yang besar dinilai mampu menghasilkan profitabilitas yang besar.

6. Ukuran perusahaan memoderasi *leverage* terhadap nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memliliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis keenam (H6) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara *leverage* dan nilai perusahaan.

Hal ini dapat disebabkan oleh persepsi investor yang cenderung lebih fokus pada risiko yang melekat pada penggunaan *leverage* daripada pada ukuran perusahaan itu sendiri. Meskipun perusahaan besar memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya finansial dan mungkin dianggap lebih stabil, hal ini tidak secara otomatis mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh tingginya *leverage*.

7. Ukuran perusahaan memoderasi pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memliliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara pertumbuhan aset dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis ketujuh (H7) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa pertumbuhan aset, baik pada perusahaan besar maupun kecil, tidak selalu mencerminkan peningkatan efisiensi operasional atau kemampuan menghasilkan laba yang signifikan., daripada hanya fokus pada jumlah aset yang dimiliki. Temuan ini menyoroti pentingnya manajemen strategis dalam memanfaatkan aset baru untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan.

8. Ukuran perusahaan memoderasi pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan

   Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memliliki kemampuan untuk memoderasi hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan, yang berarti hipotesis kedelapan (H8) ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi kekuatan hubungan antara pertumbuhan penjualan dan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena pertumbuhan penjualan, terlepas dari ukuran perusahaan, tidak selalu mencerminkan peningkatan profitabilitas atau efisiensi operasional. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat atau melemahkan hubungan antara pertumbuhan penjualan

dan nilai perusahaan. Temuan ini menekankan pentingnya fokus pada strategi peningkatan kualitas penjualan yang berdampak langsung pada profitabilitas dan nilai perusahaan.

6. Implikasi Penelitian

1. Investor disarankan untuk tidak hanya mengandalkan ukuran perusahaan sebagai indikator nilai perusahaan, tetapi juga memperhatikan tata kelola dan kualitas audit.
2. Regulator seperti OJK dan BEI dapat memperkuat regulasi terkait akrual dan laporan keuangan untuk meningkatkan kepercayaan pasar.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **i**
ABSTRAK ..... **iv**
ABSTRACT ..... **v**
RINGKASAN ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **xvi**
DAFTAR TABEL ..... **xvii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xix**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.2.1 Pernyataan Masalah 8
1.2.2 Batasan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 9
1.4.1 Kontribusi Teoritis 9
1.4.2 Kontribusi Praktis 10
1.5 Gambaran Kontekstual Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **12**

2.1 Landasan Teori 12
2.1.1 Teori Signal 12
2.1.2 Nilai Perusahaan 17
2.1.3 Profitabilitas 19
2.1.4 *Leverage* 21
2.1.5 Pertumbuhan Aset 21
2.1.6 Pertumbuhan Penjualan 22
2.1.8 Ukuran Perusahaan 22
2.2 Kajian Empiris 23
2.3 Kerangka Konseptual Dan Hipotesis Penelitian 38
2.3.1 Kerangka Konseptual 38
2.3.2 Hipotesis Penelitian 39

BAB III METODE PENELITIAN **50**

3.1 Bentuk Penelitian 50
3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian 50
3.3 Teknik Pengumpulan Data 50
3.4 Populasi dan Sampel 51
3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel 54
3.5.1 Variabel Dependen (Y) 54
3.5.2 Variabel Independen (X) 54
3.5.3 Variabel Moderasi (Z) 56
3.6 Teknik Analisis Data 58
3.6.1 Uji Pemilihan Data Panel 61
3.6.2 Uji Asumsi Klasik 65

3.6.3 Uji Hipotesis 67
3.6.3.1 Uji F-Statistik 67
3.6.3.2 Uji Koefisien Determinasi 68
3.6.3.3 Uji t-Statistik 69
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 70
4.1 Deskripsi Objek Penelitian 70
4.2 Analisis Data 71
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif 71
4.2.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel 74
4.2.3 Analisis Regresi Dengan Data Panel 75
4.2.4 Uji Hipotesis 77
4.2.5 Pembahasan Hasil Penelitian 83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 92
5.1 Kesimpulan 92
5.2 Saran 95
5.2.1 Saran Praktis 95
5.2.2 Saran Teoritis 97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Empiris 24
Tabel 3.1 Populasi Penelitian 51
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian 53
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian 54
Tabel 3.4 Operasional Pengukuran Variabel 57
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif 71
Tabel 4.2 Hasil Uji Chow 74
Tabel 4.3 Hasil Uji Hausman 74
Tabel 4.4 Hasil Uji Lagrange Multiplier 75
Tabel 4.5 Hasil Uji Persamaan Regresi Linier Dengan Data Panel 76
Tabel 4.6 Tingkat Signifikansi 77
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial) 78
Tabel 4.8 Hasil Uji F (Simultan) 79
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi 80
Tabel 4.10 Hasil Uji Moderating 80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Indeks Statistik Sektor Transportasi dan Logistik 2
Gambar 2.1 *Signaling Timeline* 13
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual 39
Gambar 3.1 Pengambilan Keputusan Uji t 68

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bisnis Indonesia berkembang di era globalisasi, yang menghasilkan persaingan bisnis yang sangat ketat. Fenomena ini tidak terlepas dari pengaruh kemajuan dalam bidang politik, ekonomi, sosial, dan teknologi. Untuk beradaptasi dengan ekonomi internasional dan nasional, perusahaan harus mengelola fungsi manajemen dengan baik. Pada dasarnya, setiap bisnis memiliki tujuan jangka panjang dan jangka pendek. Tujuan jangka panjang adalah untuk memaksimumkan nilai perusahaan, yang merupakan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka panjang adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan penting karena dapat mempengaruhi pandangan investor, yang pada akhirnya berdampak pada harga saham perusahaan di pasar modal. Harga saham yang tinggi mencerminkan prospek masa depan yang baik, sehingga menarik lebih banyak investor. Menurut Riyanto (2013), perusahaan yang mampu mengelola sumber dayanya secara efektif dapat meningkatkan nilai perusahaan, yang terlihat dari kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan di pasar modal.

Menurut Sartono (2010) menyatakan bahwa keberhasilan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham ditunjukkan oleh nilai perusahaan yang tinggi dalam jangka panjang. Pasar akan percaya pada kondisi perusahaan jika nilainya tinggi menunjukkan prospek masa depan dan masa kini. Ini dapat dianggap sebagai ukuran seberapa besar atau kecil nilai perusahaan berdasarkan jumlah saham yang diterbitkannya di pasar modal. Karena keuntungan para pemegang saham adalah tujuan utama perusahaan. Sangat penting bagi perusahaan untuk memberikan jaminan kepada krediturnya terkait pembayaran kewajibannya karena tidak mungkin perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya sementara harga sahamnya terus meningkat.

Fenomena yang terjadi terkait dengan nilai perusahaan adalah

perusahaan sektor transportasi dan logistik yang memiliki prospek bagus. Pada triwulan II tahun 2024 sektor transportasi dan logistik mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 9,56%, sektor transportasi dan logistik Indonesia menyumbang 6,24% terhadap PDB, atau setara dengan Rp 345,6 triliun, menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian nasional. Selain itu, peningkatan efisiensi logistik telah didorong oleh inovasi teknologi seperti *Internet of Things* (IoT) dan *Software-as-a-Service* (SaaS). Menurut JPNN.com, 2024.



Sumber : Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2023

Gambar 1.1 grafik harga saham perusahaan transportasi dan logistik

Tepat di tahun 2021 saham sektor transportasi dan logistik mengalami kenaikan hingga awal periode tahun 2022, akan tetapi pada periode selanjutnya saham pada sektor transportasi dan logistik mengalami penurunan pada Julu 2022 selanjutnya saham pada sektor ini cenderung bergerak melandai hingga akhir tahun 2023 dengan hanya mencatatkan kenaikan 1,05%. Beberapa saham penopang sektor transportasi dan logistik adalah NELLY, ASSA, dan PPGL. Dikutip dari CNBC *marco strategist* menjelaskan bahwa saham disektor transportasi dan logistik mengalami pelemahan akibat daya beli dan konsumsi masyarakat, terutama akibat lesunya *e-commerce* yang menjadi sumber pertumbuhan utama.

Ekonomi Indonesia dan aktivitas sehari-hari dibantu oleh transportasi

dan logistik. Saat ini, mobilitas orang dan barang sangat penting, dan kebutuhan dasar seperti makanan dan keberlanjutan sektor energi juga membutuhkan transportasi dan logistik yang andal. Dengan pertumbuhan industri dan globalisasi, kebutuhan akan sistem transportasi dan logistik yang andal telah meningkat. Perilaku pasokan yang lambat laun mempengaruhi kinerja operasional perusahaan, yang dipengaruhi oleh efisiensi dan efektivitas sistem transportasi dan logistik. Kegiatan bisnis menjadi kurang efisien dan berisiko mengalami kerugian jika sistem ini tidak dioperasikan dengan baik. Oleh karena itu, perusahaan menggunakan situasi kegiatan ini untuk lebih cepat mencapai tujuan utama mereka, yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya (Oktavia *et al*., 2023).

Menurut keputusan yang diawasi oleh investor, pendapatan keuntungan dari aktivitas operasional perusahaan merupakan keberhasilan bisnis perusahaan, yang mana *price to book value* (PBV) dipakai sebagai instrumen pengukuran terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yakni: profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan, dan ukuran perusahaan, yang menggunakan skala untuk mengukur kesejahteraan dapat menentukan seberapa besar atau kecil perusahaan. Faktor eksternal perusahaan, di sisi lain, dapat berupa faktor-faktor yang tidak terlihat dalam laporan keuangan seperti inflasi, citra perusahaan, pertumbuhan pasar dan nilai kurs.

Profitabilitas merupakan pendapatan dikurangi beban dan kerugian selama periode pelaporan, hal ini dilakukan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam periode tertentu. Karena profitabilitas sendiri merupakan salah satu faktor dalam perusahaan yang perlu diperhatikan, sehingga perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan (*profitable*). Profitabilits dihitung dengan *Return on Asset* (ROA) untuk mengetahui seberapa efektif dan efisien kinerja suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Pada umumnya, investor atau pemegang saham perusahaan lebih tertarik dan berkepentingan dengan laba yang dicapai oleh perusahaan. Investor lebih tertarik pada kondisi keuangan yang baik

karena dapat mempegaruhi kemampuan perusahaan untuk berkembang, menghindari kebangkrutan, dan tentu saja dapat membayar dividen kepada pemeganag saham secara teratur. Berdasarkan penelitian (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. (Dharmaputra et al,. 2022) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua, *Leverage* diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri. dimana mengevaluasi kemampuan organisasi untuk membayar utang dalam jangka panjang. Hal ini diperlukan untuk dapat menentukan tingkat keamanan yang diberikan kepada para kreditur. *Leverage* adalah perspektif penting dalam mengukur efektivitas penggunaan hutang perusahaan, jadi juga dapat mengukur apakah perusahaan mengalami kerugian, yang berdampak pada return sahamnya. Peran penting dari *leverage* adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Bertambahnya hutang perusahaan dapat meningkatkan kemampuan manajemen untuk mengawasi kas bebas. Pengawasan dana yang tinggi akan meningkatkan kinerja dan produktivitas bisnis, yang pada gilirannya akan menghasilkan kenaikan harga saham. Hutang merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk meningkatkan modal demi meningkatkan keuntungan perusahaan (Sutopo *et al*., 2018). Peningkatan *leverage* memberikan sinyal positif jika dalam peningkatan tersebut merefleksikan kemampuan manajemen meningkatkan nilai suatu perusahaan. Berdasarkan Penelitian Welly *et al* (2019) mengatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Munzir et al (2023) mengatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pertumbuhan aset sangat diharapkan bagi perkembangan perusahaan baik secara internal maupun eksternal perusahaan, karena pertumbuhan yang tinggi memberi tanda bagi perkembangan perusahaan. Pada sudut pandang investor, pertumbuhan suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan. Investor juga akan mengharapkan

bahwa tingkat pengembalian dari investasi yang dilakukan menunjukkan perkembangan yang baik. Berdasarkan penelitian Pasaribu *et al.,* (2019), Putri dan Asyik (2019) yang mengemukakan bahwa pertumbuhan aset memiiki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini didukung dengan penelitian Ayningtyas dan Ardini (2024) mengemukakan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan penjualan sangat penting. Perusahaan dapat memprediksi jumlah profit yang didapatkan dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan (Mandalika 2016). Pertumbuhan penjualan dapat digunakan untuk memprediksi pencapaian perusahaan di masa lalu dan menunjukkan daya saingnya di pasar. Apabila pertumbuhan penjualan perusahaan positif dan semakin meningkat, maka akan mengindikasikan nilai perusahaan yang besar, yang merupakan harapan dari pemilik perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan. Para investor melihat pertumbuhan penjualan sebagai cara untuk mengetahui prospek perusahaan tempat mereka akan berinvestasi di masa depan. Pertumbuhan penjualan yang stabil akan berdampak terhadap keuntungan perusahaan, oleh karena itu variabel tersebut ditambahkan dalam penelitian ini. Perusahaan sektor transportasi dan logistik menjadi sektor penting yang mendukung pertumbuhan ekonomi dengan berperan sebagai penggerak utama distribusi barang dan jasa. Sektor ini digolongkan strategis karena berfungsi sebagai tulang punggung dalam rantai pasok, sehingga memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional. Zamrony *et al* (2020) memperlihatkan bahwasanya pertumbuhan penjualan berpengaruhi positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Herawaty *et al* (2019) menyatakan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Karena salah satu variabel yang dipertimbangkan dalam penelitian ini untuk menentukan nilai perusahaan, ukuran perusahaan digunakan sebagai variabel moderasi. Ukuran perusahaan menentukan keuntungan karena menunjukkan perkembangan yang lebih pesat. Investor akan merespon dengan baik dan menanamkan sahamnya pada perusahaan jika ukuran perusahaan

besar. Kekayaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan menunjukkan apakah perusahaan tersebut masuk dalam kategori perusahaan besar atau tidak. Ukuran perusahaan sendiri juga ditunjukkan dalam nilai aset totalnya. Menurut Lumoly *et al*. (2018), ukuran perusahaan menunjukkan jumlah aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, dan semakin besar ukuran perusahaan, semakin banyak investor yang akan memberikan perhatian yang lebih besar pada perusahaan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat memoderasi hubungan antara variabel-variabel seperti profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena perusahaan besar memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya, teknologi, dan pasar, yang pada akhirnya mempengaruhi bagaimana faktor-faktor tersebut berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Dalam teori sinyal (*signalling theory*), ukuran perusahaan yang besar dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan stabilitas keuangan, sehingga memperkuat hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan nilai perusahaan.

Menurut teori *signalling*, pihak eksekutif yang memiliki informasi positif tentang prospek bisnis cenderung menyampaikan informasi atau sinyal tersebut kepada investor dan pemilik perusahaan untuk mendorong harga saham perusahaan naik. Karena pernyataan ini, nilai perusahaan meningkat. Menurut teori sinyal, perusahaan yang baik dapat menunjukkan bahwa mereka dapat beroperasi dengan efisien dan memiliki prospek yang menguntungkan. Menurut Brigham dan Houston (dalam Suganda, 2018), penelitian sinyal ini menunjukkan bahwa keputusan dan pelaksanaan manajer entitas dapat memberi *stakeholder* gambaran tentang kondisi saat ini dan prospek masa depan. Jika informasi tentang perusahaan mengandung nilai yang positif, pasar diharapkan untuk memberikan respons yang positif juga. Berdasarkan teori *signalling*, peningkatan nilai perusahaan dapat memberi *stakeholder* indikasi bahwa perusahaan memiliki masa depan yang cerah.

Namun, penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai

perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa studi, seperti Dharmaputra *et al.* (2022) dan Welly *et al.* (2019), menunjukkan bahwa profitabilitas dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara penelitian lain, seperti Munzir *et al*. (2023), menemukan hasil yang berbeda. Ketidakkonsistenan temuan ini menunjukkan adanya *research gap*, yang mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk menguji pengaruh profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset, dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Transportasi dan logistik merupakan sektor yang memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia, dengan pertumbuhan sebesar 9,56% pada triwulan II tahun 2024 dan kontribusi sebesar 6,24% terhadap PDB nasional. Namun, meskipun sektor ini memiliki potensi besar, saham-sahamnya mengalami fluktuasi yang cukup signifikan pada tahun 2021 hingga 2023, hanya mencatatkan kenaikan 1,05% pada akhir 2023. Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor ini.

Berdasarkan latar belakang, penelitian ini bertujuan untuk memperbarui pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, khususnya dalam konteks perusahaan transportasi dan logistik di Indonesia, dengan memperluas variabel yang diuji serta mempertimbangkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat teori dan praktik pengelolaan nilai perusahaan di sektor yang memiliki peran strategis bagi perekonomian nasional sehingga judul penelitian ini yaitu "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage,* Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi".

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disajikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.2.1 Pertanyaan Masalah

Karena terjadi fluktuasi harga saham perusahaan transportasi dan logistik sehingga mempengaruhi nilai perusahannya, maka penilaian terkait nilai perusahaan ini penting untuk dilakukan.

Penelitian ini bertujuan menguji hubungan antar variabel-variabel independen terhadap variavel dependen dengan variabel moderasi. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage,* pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan sedangkan variabel dependen adalah nilai perusahaan dan variabel moderasi adalah ukuran perusahaan. Penelitian terhadap nilai perusahaan sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya dan masih menemukan hasil yang beragam. Oleh karena itu, penulis akan menguji kembali faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan perbedaan variabel independen, periode penelitian serta sektor penelitian. Objek penelitian ini adalah perusahaan transportasi dan logistik pada tahun 2019 sampaii dengan tahun 2023. Perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam sektor transportasi dan logistik merupakan yang terbanyak urutan ketiga dalam sektor-sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk menjelaskan permasalahan sebagai dasar penulisan, maka masalah-masalah yang dirumuskan oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?
6. Apakah *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

7. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?
8. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan Penelitian Ini Adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan aset terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
8. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.4. Kontribusi Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Kontribuasi Teoritis

Diharapkan idengan iadanya ipenelitian iini idapat imenjadi ibahan ikajian idan ireferensi iuntuk imelakukan ipenelaahan idan ipengkajian ilebih ilanjut imengenai imasalah iyang isama, iserta imenambahkan ipengetahuan ipembaca isebagai ibahan ikepustakaan iterutama iyang iberkaitan idengan iakuntansi ilaporan keuangani khususnya iuntuk inilai

perusahaanipada sektor jtransportasi dan logistik.

1.4.2 Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemerintahan maupun perusahaan, baik berupa masukan ataupun pertimbangan terkait profitabilitas, *leverage*, pertumbuhan aset dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

1.5. Gambaran Kontribusi Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini menguraikan secara umum latar belakang masalah terkait pentingnya nilai perusahaan dalam suatu perusahaan. Didalamnya juga dijabarkan tujuan penelitian, kontribusi penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, serta konteks umum dari penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini menguraikan dasar teori yang dijadikan acuan dalam menganalisis dan menafsirkan hasil penelitian. Selain itu, di bagian ini juga dijelaskan perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, hipotesis yang diajukan, serta kerangka konseptual penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian ini memeparkan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitiana, data yang terdiri dari sumber data dan metode pengumpulan data populasi dan sampal penelitian, variabel penelitian, serta metode analisis.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini menguraikan dan menjelaskan tentang pengujian hipotesis terkait variabel yang digunakan dan penyajian hasil dari pengujian yang dilakukan juga pembahasan mengenai hasil analisis yang diperoleh dengan berdasarkan pada teori yang berlaku.

BAB V PENUTUP

Pada bagian ini menguraikan kesimpulan yaitu pernyataan ulang hasil penelitian yang kemudian disatukan dengan tujuan penelitian, selain itu bab ini juga berisi keterkaitan penelitian, batasan penelitian serta saran yang dapat

membentu peneliti selanjutnya.